

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diawal tadi, pendekatan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Penelitian ini dilakukan peneliti yang berada langsung dengan obyek, terutama dalam memperoleh data dan berbagai informasi. Peneliti langsung berada di lingkungan yang hendak diteliti. Peneliti juga terlibat secara langsung dalam aktivitas santri di lokasi penelitian, terutama dalam memperoleh data-data dan berbagai informasi yang diperlukan.

Jenis penelitian ini deskriptif, yaitu dengan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai program tahfidzul Qur'an dan penerapan media audio serta faktor penunjang dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan, Jl. Panglima Sudirman No.1 Lamongan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah letak Pondok Pesantren yang strategis dan peneliti pernah berproses menjadi santriwati di lokasi tersebut.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan bersifat deskriptif yang membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat dalam aktivitas santri di lokasi penelitian, terutama dalam memperoleh data-data dan berbagai informasi yang diperlukan.

Penelitian ini memiliki beberapa sumber data yang memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah:

3.3.1 Sumber Data Primer (Utama)

Sumber data primer adalah sumber data yang melampirkan daftar pertanyaan dan memuat prosedur yang telah di gunakan dalam pengumpulan data.¹ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan serta dokumen dan lain-lain.²

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, perekaman video dan pengambilan foto. Untuk itu diperlukannya menentukan subyek penelitian. Subyek penelitian yang akan diteliti adalah koordinator pembina tahfidz, ustadz-ustadzah, pengurus Pondok Pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan dan santri yang terlibat langsung untuk memberikan keterangan secara menyeluruh

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 25.

² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 157.

mengenai berbagai aktivitas dalam pelaksanaan penerapan media audio dalam menghafal Al-Qur'an.

3.3.2 Sumber Data Sekunder (Tertulis)

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.³ Peneliti akan mencari informasi dan dokumen dari Pondok Pesantren Al-Mizan terkait sejarah, visi-misi, struktur organisasi, perkembangan pendidikannya (dari aspek program Tahfidzul Qur'an, Pembina Tahfidz, serta para santri) dan yang lebih khusus lagi tentang beberapa sumber buku maupun karya-karya ilmiah mengenai media audio dalam proses menghafal Al-Qur'an yang akan menguatkan penulis dalam penelitian ini.

3.3.3 Dokumentasi (foto)

Dokumentasi atau foto juga merupakan sumber data yang tidak kalah penting dalam penelitian kualitatif, baik foto yang dihasilkan oleh orang lain maupun yang dihasilkan oleh peneliti sendiri untuk sebagai penguat data wawancara maupun tertulis. Maka setiap kegiatan untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan, peneliti berusaha mengambil gambar atau foto sebagai lampiran bukti pelaksanaan penelitian.

³ Ibid; 159.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Sesuai dengan sumber data diatas, teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penggunaan teknik ini, bentuk observasi adalah observasi partisipatif yang berarti pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2005:220).

Peneliti menggunakan metode observasi secara langsung yang digunakan untuk pengumpulan data. Peneliti akan langsung melakukan pengamatan terhadap penerapan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan untuk mengetahui sejauh mana hafalan santri dengan menerapkan media audio yang digunakan sebagai penunjang hafalan santri yang ada pada pondok pesantren tersebut. Selain itu untuk memperoleh gambaran umum tentang pondok pesantren yang dipilih peneliti tersebut.

3.4.2 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Wawancara ditujukan kepada pimpinan dan pengasuh pondok pesantren untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah dan visi-misi pondok pesantren serta perkembangannya, para ustadz ustadzah Pembina tahfidz untuk memperoleh data mengenai proses berjalannya program tahfidzul Qur'an, para santri untuk mengetahui sejauh mana hafalan dengan menerapkan media audio serta beberapa faktor penunjang dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an dalam pondok pesantren tersebut.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel baik itu mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengembangan data jumlah santri, aktivitas santri, susunan pengurus pesantren dan lain sebagainya.

⁴ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 186.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm. 30.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

3.5.2 Media Audio

Media audio adalah media yang bentuk sarana penyampai, pembawa dan pengantar pesannya ditangkap melalui indra pendengar. Dalam kehidupan sehari-hari kita sudah terbiasa menangkap pesan menggunakan indra pendengar. Dengan menggunakan media audio, pendengar lebih cenderung untuk berpartisipasi, bergembira, meresapi makna suaranya, bersedih, dan lain sebagainya. Di antara media audio ini adalah radio, MP3, *tape recorder*, piringan hitam, dan lain-lain.⁶

3.5.3 Menghafal Al-Qur'an

Pengertian menghafal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁷ Menghafal merupakan suatu proses mengulang sesuatu, baik dengan cara membaca langsung atau mendengarkan bacaan orang lain.⁸

⁶ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 207

⁷ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) hlm. 33.

⁸ Abd. Bin Nuh dan Oemar Bakri, *Kamus Indonesia Arab Inggris* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2005), hlm. 320

Menurut Al-Lihyani dan mayoritas ulama', secara bahasa Al-Qur'an merupakan bentuk mashdar dari fi'il madhi qara-a yang artinya "membaca", yang bersinonim dengan kata qira'ah. Kata qara-a sendiri berarti menghimpun dan memadukan sebagian huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang sebagian lainnya. Kenyataannya, memang huruf-huruf dan lafal-lafal serta kalimat-kalimat Al-Qur'an berkumpul dalam satu mushaf. Secara terminology kata Al-Qur'an didefinisikan dalam berbagai redaksi. Salah satunya menurut Manna' Khalil Al-Qaththan dalam tulisan Sugianto, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bernilai ibadah ketika membacanya⁹.

Setelah melihat beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu usaha atau proses untuk mengingat dan memelihara ayat-ayat suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW agar dapat meresap kedalam pikiran seseorang (diluar kepala), agar tetap terjaga kemurniannya baik secara keseluruhan maupun sebagian.

⁹ Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2004) hlm. 18-19.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹⁰ Proses analisis data dalam penelitian kualitatif sering dilakukan pada tahap pengumpulan data. Bahkan terkadang peneliti perlu melakukan analisis data pada setiap data yang ditemukannya dan menarik kesimpulan sementara atas data tersebut.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan realita fenomena sebagai apa adanya terpisah dari perspektif subjektif.¹²

Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi setiap semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni reduksi data, display/penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.¹³

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting. Dalam proses pengumpulan data tentu peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitiannya tersebut. Namun dari seluruh data yang terkumpul peneliti harus memilih lagi data mana yang paling relevan dengan subjek penelitiannya. Proses inilah yang dikenal sebagai reduksi data. Peneliti harus melakukan

¹⁰ S. Nasution, M.A., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Tarsio Bandung, 2003), hlm. 126

¹¹ *Ibid*; hlm. 128

¹² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), Hlm. 102

¹³ S. Nasution, M.A , *Op.Cit.*, hlm.129

reduksi data agar penulis dapat focus mencari kesimpulan dari penelitiannya tersebut.¹⁴

Reduksi data bisa dilakukan sejak pemulaan pengumpulan data. Semua data pada tiap harinya dapat di reduksi sehingga didapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian diakhir pengumpulan data pun peneliti melakukan reduksi data dari awal hingga akhir. Pneliti menyaring kembali seluruh data dan mereduksinya sehingga didapatkan intisari dari penemuan-penemuan di lapangan.¹⁵

3.6.2 Display Data/Penyajian Data

Proses penyajian data adalah salah satu proses penting dalam penelitian kualitatif. Seluruh proses penelitian tertumpu pada penyajian data. Semua data yang diperoleh oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata dalam kalimat. Penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa teknik sesuai dengan data yang didapat dari lapangan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti di akhir penelitiannya.¹⁶ Kesimpulan baru bisa diperoleh ketika seluruh data telah terkumpul dan semua proses analisis data baik reduksi maupun penyajian data sudah dilakukan. Maka ketika itu barulah peneliti bisa menarik kesimpulan dari seluruh penelitiannya tersebut.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mereview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis data yang lainnya. Dalam proses

¹⁴ *Ibid.* hlm. 129

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005. Hlm. 84.

¹⁶ Prof. Dr. S. Nasution, M.A , Op.Cit., hlm. 130

penarikan kesimpulan ini peneliti dapat melahirkan teori baru, atau memperkuat teori yang telah ada atau menyempurnakannya. Penelitian dengan metode kualitatif lebih mengutamakan proses daripada hasil sehingga peneliti harus lebih banyak konsentrasi dalam menginterpretasikan data pada penyajian data.